



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai analisis sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada pt adyawinsa plastics. Bab ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan penelitian.

Pada bagian kesimpulan, penulis akan memberikan kesimpulan dari penelitian mengenai “Bagaimana efektivitas dan kesesuaian penerapan standar sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry, baik dalam kaitannya dengan kegiatan distribusi material di lapangan maupun dengan kerangka kerja COSO?”. Kesimpulan ini bertujuan untuk merangkum temuan utama dan menjelaskan pengaruh dari setiap variabel terhadap pengendalian internal atas manajemen persediaan bahan baku. Selanjutnya pada bagian saran akan berisi saran berdasarkan hasil penelitian untuk perbaikan berkelanjutan perusahaan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari evaluasi pengendalian bahan baku pada PT Adyawinsa Plastics Industry di Cikarang periode 2024-2025, dapat dikemukakan beberapa hal, yaitu:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap standar sistem pengendalian internal bahan baku yang diterapkan di PT Adyawinsa Plastics Industry, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menetapkan prosedur yang komprehensif dan sistematis dalam pengelolaan bahan baku. Standar yang ditetapkan dalam bentuk *Work Instruction* (WI) dan *Standard Operating Procedure* (SOP) menunjukkan bahwa PT Adyawinsa Plastics Industry telah mengembangkan pengendalian internal yang dapat mengontrol kualitas dan kuantitas bahan baku yang diterima serta menjamin



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kelancaran distribusinya ke lini produksi. Prosedur yang ada juga mendukung pengurangan potensi kesalahan dalam operasional, serta memastikan bahan baku yang digunakan sesuai dengan spesifikasi yang diterapkan, yang berperan penting dalam mendukung kelancaran produksi dan kualitas produk akhir.

2. Evaluasi kesesuaian standar pengendalian internal bahan baku PT Adyawinsa Plastics Industry dengan *COSO Framework* menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan memenuhi prinsip-prinsip pengendalian internal yang diakui secara global. Perusahaan telah merancang prosedur yang mencakup pengawasan yang efektif, pengendalian terhadap risiko, serta pembentukan kontrol yang jelas dan terdokumentasi, sesuai dengan standar internasional dalam pengelolaan internal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal bahan baku di perusahaan ini telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pengendalian internal, sehingga memberikan landasan yang kuat dalam mengelola bahan baku dengan efisien dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

3. Selain itu, penerapan sistem pengendalian internal bahan baku di PT Adyawinsa Plastics Industry juga mendukung efisiensi operasional dalam kegiatan distribusi material di lapangan. Setiap tahap, mulai dari penerimaan bahan baku, distribusi ke lini produksi, hingga pengembalian bahan baku, telah diatur dengan prosedur yang jelas dan terstruktur. Hal ini memastikan bahwa setiap proses pengelolaan bahan baku berjalan lancar, mengurangi potensi kesalahan, dan meningkatkan kecepatan serta ketepatan dalam distribusi material. Dengan demikian, implementasi sistem pengendalian internal ini terbukti efektif dalam mendukung operasional yang efisien dan memastikan kelancaran seluruh kegiatan produksi di PT Adyawinsa Plastics Industry.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara keseluruhan, standar sistem pengendalian internal bahan baku yang diterapkan di PT Adyawinsa Plastics Industry telah sesuai dengan pedoman yang diakui secara internasional dan mendukung efisiensi operasional perusahaan. Semua prosedur yang ada, mulai dari penerimaan hingga distribusi bahan baku, telah dilaksanakan dengan baik dan terbukti efektif dalam meminimalisir kesalahan serta memastikan kelancaran produksi. Pengawasan yang sistematis dan integrasi dari setiap prosedur telah memungkinkan perusahaan untuk mengelola bahan baku secara optimal, sehingga kualitas produk akhir dapat terjaga dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran agar PT Adyawinsa Plastics Industry dapat meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dengan beberapa langkah perbaikan yang perlu diprioritaskan, diantaranya :

1. Perusahaan perlu mengembangkan dan mendokumentasikan prosedur formal untuk penanganan risiko, sehingga mekanisme pelaporan dan penanganan insiden yang terkait dengan risiko tidak hanya mengandalkan komunikasi verbal, tetapi dapat dilakukan secara sistematis, cepat, dan akurat. Hal ini akan mengurangi potensi masalah yang dapat mempengaruhi kelancaran operasional dan produksi.
2. Evaluasi terhadap kegiatan pengendalian sebaiknya dilakukan secara proaktif dan rutin, bukan hanya saat pengendalian yang diterapkan sudah terbukti tidak efektif. Dengan cara ini, perusahaan dapat lebih cepat mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam pengendalian internal sebelum menimbulkan dampak yang lebih besar.
3. Peneliti menyarankan agar perusahaan meningkatkan frekuensi dan kedalaman pemantauan internal dengan menjadwalkan audit internal secara rutin setiap semester. Penjadwalan audit internal ini bertujuan untuk memastikan evaluasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sistematis dan terstruktur terhadap penerapan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan. Dengan melakukan audit internal secara terjadwal, perusahaan dapat lebih mudah mendeteksi potensi ketidaksesuaian atau kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat mempengaruhi efektivitas operasional.

4. Perusahaan disarankan untuk memperkuat pengendalian internal dengan membentuk divisi yang secara khusus menangani audit internal. Meskipun saat ini tanggung jawab terkait audit internal diemban oleh divisi HR dan QADC, keberadaan divisi yang terpisah dan berfokus pada audit internal akan meningkatkan objektivitas dan kedalaman dalam penilaian efektivitas sistem pengendalian internal yang ada. Pembentukan divisi ini akan mempermudah proses pemantauan dan evaluasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.